

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dan analisis yang telah dilakukan Bab demi Bab, maka penulis dapat membuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Jenderal Abdul Haris Nasution lahir dari pasangan suami istri H. Abdul Halim Nasution dan Hj. Zaharah Lubis di Kotanopan, Mandailing Natal pada 3 Desember 1918 di desa Huta Pungkut. Nasution lahir sebagai anak kedua, dan sebagai anak laki-laki yang pertama dalam keluarganya. Di tahun 1931 Nasution meninggalkan kampungnya, karena ia naik ke kelas 7 HIS, dan juga masuk “sekolah sore”. Karena itu Nasution di titipkan pada keluarganya di Kotanopan yang pada saat itu merupakan Ibukota kecamatan dari Kotanopan sampai sekolahnya selesai. Setelah tamat dari sekolah HIS, Nasution diterima masuk sekolah guru di Bukit Tinggi, yang waktu itu dikenal dengan nama “Sekolah Raja”.

Ayah Nasution di masa mudanya adalah pengikut Sarikat Islam, dan ia adalah pengagum perjuangan kebangkitan Islam, dan kebangkitan Turki.

Abdul Haris Nasution mulai dari kecilnya sudah mendapatkan ajaran dan pendidikan agama yang kuat dari keluarganya. Pendidikan yang di dapatkannya dari keluarga itulah yang membuat Nasution tetap taat dalam menganut agamanya. Bahkan setelah dewasa dan menjadi orang sukses,

Nasution di kenal sebagai Jenderal yang taat dalam beragama serta sopan santunya tetap terbina.

Cita-cita yang dihayati Nasution masa itu adalah menjadi pegawai pemerintah dan melihat gurulah orang yang terpenting dan gurulah orang yang terhormat dalam masyarakat desa. Bagi teman-temannya yang mengutamakan belajar di madrasah, jadi guru agamalah yang di anggap sebagai tujuan yang terbaik. Karena guru agama adalah orang-orang yang terpenting dalam masyarakat.

2. Peranan A.H.Nasution selama menjabat sebagai militer sangat terlihat jelas. Hal tersebut dapat dilihat dari jabatan-jabatan yang dijabatnya serta dunia politik yang digelutinya seperti: Sebagai Kepala Staf Angkatan Bersenjata (KASAB), Menteri Keamanan Nasional, Ketua Panitia Undang-undang Pokok Kepolisian dan Kejaksaan, Ketua Panitia Retooling Aparatur Negara, Kepala Staf Angkatan Darat, Wakil Menteri Pertama Pertahanan/Keamanan, Wakil Panglima Besar Komando Tertinggi Pembebasan Irian Barat, Penasehat Agung Majelis Mahasiswa Indonesia, Wakil Ketua Pengurus Besar Pront Nasional.

3. A. H Nasution juga menggagas dengan Mempelopori Kembali kepada Undang-Undang Dasar 1945. Usul Nasution pada bulan Agustus 1958, di Dewan Nasional agar UUD '45 diperlakukan kembali, pada mulanya tidak mendapat tanggapan yang positif dari sidang Dewan pada umumnya. Pertimbangan Soekarno itu mungkin karena Soekarno tidak merasa mampu memikul tanggung-jawab jabatan Presiden di bawah UUD '45,

dan mungkin pula Soekarno takut tidak bisa mengimbangi menguasai peranan TNI selama peranan partai-partai politik belum dilemahkan. Tetapi setelah partai-partai di Parlemen dengan keras menentang dilakukannya reformasi Parlemen secara drastis, yaitu agar sepertiga anggota Parlemen harus dari golongan fungsional, karena momentum inilah kemudian Dewan Nasional mengambil keputusan untuk kembali memakai UUD '45 sebagai pelaksana Demokrasi Terpimpin, serta Presiden Soekarno memaklumkan berlakunya kembali UUD '45 dengan sebuah dekrit pada 5 Juli 1959.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yakni:

1. Lewat perjuangan-perjuangan yang dilakukan Jenderal Abdul Haris Nasution, generasi muda diharapkan dapat mengambil contoh positif yang dapat menumbuhkan rasa Nasionalisme yang tinggi.
2. Diharapkan kepada siswa dan mahasiswa sebagai yang terdidik agar Saling bekerja sama dan bahu membahu untuk membangun negara ke arah yang lebih maju sehingga dapat berkembang dan bersaing dengan negara-negara lain.
3. Diharapkan kepada para staf pengajar dalam membimbing dan mendidik siswa maupun mahasiswa untuk menjadikan Nasution maupun tokoh-tokoh lain yang banyak memberikan jasa-jasanya kepada bangsa baik

sebelum kemerdekaan maupun setelah kemerdekaan sebagai motivasi karena gagasan-gagasan serta ide-ide mereka dalam membangun bangsa.



THE
Character Building
UNIVERSITY